

Nama: Annisa Bella Puspita

NPM: 2113053221

Kelas: 3A

Analisis 5 Perusahaan yang mengalami gulung tikar tentang faktor penyebabnya dan solusinya?

1. PT Nyonya Mener merupakan salah satu perusahaan jamu terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1991 dan gulung tikar pada tahun 2017. Adapun faktor penyebab perusahaan ini mengalami gulung tikar yaitu kurang beradaptasi dengan perkembangan teknologi, kurang melakukan inovasi, terlit banyak hutang dan disinvestasi perusahaan. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan inovasi baru dan kreatif mengikuti perkembangan teknologi, mengelola keuangan perusahaan dan arus kas.
2. PT Hero Supermarket Tbk (HERO) memutuskan untuk menutup gerai Giant. Faktor penyebab gerai giant yaitu persaingan usaha, lokasi yang tidak tepat, daya beli masyarakat yang menurun, dan pendapatan menurun. Solusi yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan kualitas perusahaan dan produk, menentukan lokasi strategis, dan melakukan beberapa inovasi mengik berdasarkan perkembangan jaman. Seluruh gerai Giant tutup pada akhir juli 2021.
3. Canon. Canon menutup lima Pabriknya di Jepang yang berada di pulau Kyushu pada April 2020. Faktor penyebabnya yaitu kurangnya pasokan bahan baku dimasa pandemi. Solusi yang dapat dilakukan yaitu mengelola bahan baku dengan efektif dan efisien, menggunakan cadangan produksi, dan mencari sumber pasokan bahan baku.
4. PT Sariwangi Agricultural Estates Agency  
Faktor penyebabnya yaitu kegagalan investasi untuk meningkatkan produksi perkebunan dan terlit hutang. Solusinya yaitu mengelola manajemen keuangan perusahaan dan arus kas dengan baik, meneliti permasalahan dalam investasi, mencari modal tambahan, dan membayar hutang tepat waktu.

5. PT Moderen Internasional Tbk melalui anak usahanya PT Moderen Sevel menutup gerai 7-Eleven pada 30 Juni 2017. Faktor penyebabnya yaitu besarnya biaya operasional, kesalahan penentuan target pasar, dan bertentangan dengan budaya Indonesia. Solusinya yaitu mengelola manajemen operasional dengan baik, menentukan target pasar yang sesuai, dan memproduksi sesuai dengan budaya Indonesia, melakukan inovasi produk.